



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 91/LP-LPBK/III/2025

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Mengenai Diare pada Balita di
Puskesmas Sragi 1

Nama : Ratna Febriyana

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh
Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah
Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 21 Maret 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN ⁹³

ABSTRAK

Ratna Febriyana¹, Neti Mustikawati²

Gambaran Pengetahuan Ibu Mengenai Diare pada Balita di Puskesmas Sragi 1

Latar Belakang: Diare pada balita merupakan penyakit yang umum dan menjadi penyebab kematian pada balita, berdasarkan data balita diare di Dinas Kesehatan Pekalongan tahun 2022 sebanyak 75.21% cakupan pelayanan diare tertinggi di puskesmas Sragi I. Penanganan yang dapat dilakukan ibu di rumah sangat penting untuk menentukan proses kesehatan selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu mengenai diare pada balita di Puskesmas Sragi 1.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah responden 44 dan penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sragi I. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan yang telah diuji validitas dan reliabilitas dengan jumlah 19 pertanyaan.. Analisis data yang digunakan adalah univariat berupa distribusi frekuensi persentase.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata ibu berusia 33 tahun, pendidikan responden terbanyak yaitu SMA 16 (36,4%), pekerjaan responden rata-rata tidak bekerja sebanyak 33 (75,0%), pengalaman diare pada anak seluruh responden pernah mengalami 44 (100%), dan informasi diare pada balita rata-rata responden belum pernah mendapatkannya sebanyak 30 (68,2%). Pengetahuan ibu mengenai diare pada balita di Puskesmas Sragi 1 sebanyak 43 ibu (97,7%) mempunyai pengetahuan baik.

Simpulan : Gambaran Pengetahuan Ibu Mengenai Diare pada Balita di Puskesmas Sragi 1 memiliki pengetahuan baik sebanyak 43 responden (97,7%). Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan penelitian tentang hubungan antara perilaku kebersihan lingkungan dengan kejadian diare.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Diare, Balita*

Daftar Pustaka: 44 (2016-2024)

ABSTRACT

Ratna Febriyana¹, Neti Mustikawati²

Mothers' Knowledge about Diarrhea in Toddlers at Sragi Public Health Center 1

Background: Diarrhea in toddlers is a common illness and a leading cause of mortality in young children. According to the Pekalongan Health Office data in 2022, the highest diarrhea service coverage was recorded at Sragi Public Health Center 1, reaching 75.21%. Mothers' ability to manage diarrhea at home plays a crucial role in determining the child's recovery process. This study aims to assess mothers' knowledge about diarrhea in toddlers at Sragi Public Health Center 1.

Methods: This research was a descriptive study using a total sampling technique, involving 44 respondents in the work area of Sragi Public Health Center 1. The research instrument was a validated and reliable knowledge questionnaire consisting of 19 questions. Data analysis was conducted using univariate analysis, presented in frequency distribution and percentage.

Results: The findings indicate that the average age of mothers was 33 years, with most respondents (16 or 36.4%) graduated from senior high school. The majority (33 or 75.0%) were unemployed. All respondents (44 or 100%) had experienced taking care of diarrhoea in their children, yet 30 respondents (68.2%) reported never receiving information about diarrhoea in toddlers. Overall, 43 mothers (97.7%) demonstrated good knowledge about diarrhoea in toddlers.

Conclusion: The majority of mothers (97.7%) at Sragi 1 Public Health Center have good knowledge about diarrhea in toddlers. Future research can explore the correlation between environmental hygiene practices and the incidence of diarrhea.

Keywords: Knowledge, Diarrhea, Toddlers

References: 44 (2016–2024)